

## **Konsep dan Praktik Pendidikan Islam dalam al-Qur'an: Studi Tafsir Tarbawi**

**M. Rezky Alsyah Ananta A<sup>1</sup>, Nurdin<sup>2</sup>, Rahmawati<sup>3</sup>, Sitti Fauziah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Kendari

<sup>2,3,4</sup>Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Kendari

rezkyalsyah01@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to discuss the concept of Islamic education in the Qur'an. This study uses a qualitative approach by applying the descriptive-analytical method. The formal object of this research is the tarbawi interpretation, while the material object is the concept of education in the Qur'an. The results and discussion of this study indicate that the term education in the verses of the Qur'an according to Tarbawi's interpretation can be formulated from various words with various derivations so as to form a concept of Islamic education which in practice aims to implement mental, intellectual, and physical education for children. Muslim students so that they have mental, spiritual and behavioral maturity as well as broad knowledge that is useful for realizing goodness in human life. This study concludes that the formulation of Islamic education can be extracted from the verses of the Qur'an by using a tarbawi interpretation approach which will produce views and concepts of education which in practice can be distinguished from the implementation of education in general to create a better life for the people in the future.

**Keywords:** Al-Qur'an; Interpretation; Tarbawi

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas konsep pendidikan Islam dalam al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Objek formal penelitian ini adalah tafsir tarbawi, sedangkan objek materialnya ialah konsep pendidikan di dalam al-Qur'an. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa istilah pendidikan di dalam ayat-ayat al-Qur'an menurut tafsir tarbawi dapat dirumuskan dari berbagai kata dengan berbagai derivasinya sehingga membentuk

sebuah konsep pendidikan Islam yang pada praktiknya bertujuan untuk pelaksanaan pendidikan jiwa, akal, dan jasmani bagi peserta didik umat muslim hingga mereka mempunyai kematangan mental, spiritual, dan perilaku serta pengetahuan luas yang bermanfaat untuk mewujudkan kebaikan dalam kehidupan umat manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rumusan pendidikan Islam dapat digali dari ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan tafsir tarbawi yang akan menghasilkan pandangan dan konsep pendidikan yang dalam tataran praktiknya dapat dibedakan dengan pelaksanaan pendidikan pada umumnya untuk menciptakan kehidupan umat yang lebih baik di masa depan.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an; Tafsir; Tarbawi

### **Pendahuluan**

Pembahasan tentang keterkaitan antara pendidikan Islam dengan berbagai elemen kehidupan dirasakan masih kurang dalam sisi prakteknya. Sehingga hal ini menuntut kajian keterkaitan antara sisi teoritis pendidikan Islam dengan sisi praktisnya. Sebagai sebuah kajian, dimensi teoritis dengan aplikatif pendidikan Islam dapat dibahas secara sendiri-sendiri, tetapi pada praktisnya, kedua dimensi tersebut tidak bisa lepas satu sama lain. Persoalan pendidikan Islam pada prinsipnya tidak dapat dilepaskan dari beragam persoalan lainnya. Pendidikan Islam selalu terkait dengan berbagai elemen kehidupan umat manusia di muka bumi yang terus mengalami perkembangan. Sejalan dengan ini, pengkajian pendidikan Islam yang digali dari dalam al-Qur'an perlu menghasilkan pandangan teoritis dan sekaligus aplikasinya agar umat muslim dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebaliknya, manusia muslim juga menjadi aktor paling menentukan bagi kemajuan pendidikan Islam, di mana antara umat Islam dan pendidikan Islam merupakan dua hal yang dapat diibaratkan seperti sekeping uang, yakni terdiri dari dua sisi yang berbeda tetapi tidak terpisah antara satu dengan lainnya (Subhan, 2016). Namun, praktik pendidikan Islam yang aspek konsepnya digali dari dalam al-Qur'an masih merupakan ruang pengkajian yang terbuka secara lebar. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud melakukan pembahasan konsep dan praktik pendidikan Islam dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan tafsir tarbawi.

Hasil penelitian terdahulu tentang pendidikan Islam dalam al-Qur'an telah dikemukakan oleh sejumlah peneliti. Antara lain Wathoni, Lalu Muhammad Nurul (2017), "Pendidikan dalam Al-Qur'an: Kajian Konsep

*Tarbiyah* dalam Makna *al-Tanmiyah* pada QS. al-Isra: 23-24," *Jurnal Pendidikan Guru*. Penelitian ini menuturkan bahwa kepribadian dapat terbentuk melalui semua pengalaman dan nilai-nilai yang diserap dalam pertumbuhan dan perkembangannya, terutama pada tahun-tahun pertama dari umurnya. Di sinilah letak pentingnya tarbiyyah dalam arti *tanmiyah* (tumbuh kembang). Yaitu sebuah konsep pembentukan kepribadian anak melalui penanaman nilai-nilai keagamaan sesuai tuntunan al-Qur'an. Maka, orang tua yang menumbuh kembangkan mental fisik dan mental psikis anak dimulai, Allah memberikan konsep pendidikan berdasarkan proses pertumbuhan (*tanmiyah*) dalam QS. al-Isra: 23-24. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun hasil kajian konsep tarbiyah dalam makna *al-tanmiyah* pada QS. al-Isra: 23-24 menunjukkan bahwa, proses pengembangan pendidikan pada anak dilakukan dengan penanaman nilai-nilai keimanan dan penanaman nilai-nilai akhlak. Penanaman nilai keimanan di antaranya memperkenalkan nama Allah Swt dan ciptaan-Nya, memperkenalkan Rasulullah dan akhlaknya, mengajarkan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Adapun penanaman nilai akhlak dalam menumbuh kembangkan anak meliputi berbakti kepada orang tua, saling menolong, mendoakan dalam kebaikan, menepati janji, jujur, ikhlas, perkataan yang baik, pantas, mulia, serta lemah lembut kepada orang tua dan orang lain, Allah Swt melarang hambanya mengeluarkan perkataan yang menyakitkan hati kedua orang tua seperti membentak, memaki, menghardik serta mengeruhkan perasaan keduanya (Wathoni, 2017).

Penelitian sekarang dan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan. Penelitian terdahulu membahas pendidikan dalam Al-Qur'an melalui kajian konsep tarbiyah dalam makna *al-tanmiyah* pada QS. al-Isra: 23-24. Sedangkan penelitian sekarang membahas konsep pendidikan Islam dalam al-Qur'an menurut tafsir tarbawi.

Kerangka berpikir perlu dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian bagaimana konsep pendidikan Islam dalam al-Qur'an menurut tafsir tarbawi. Tulisan ini membahas tentang keterkaitan antara pendidikan Islam dengan berbagai elemen kehidupan. Keterkaitan antara sisi teoritis pendidikan Islam dengan sisi praktis pendidikan Islam juga disampaikan di sini. Secara kajian, dimensi teoritis dengan aplikatif pendidikan Islam dapat dibahas sendiri-sendiri, tetapi secara praktis, kedua dimensi tersebut tidak bisa lepas satu sama lain. Al-Qur'an berpandangan bahwa tarbiyah atau pendidikan menjadi persoalan yang pertama dan paling utama dalam upaya membangun serta memperbaiki kondisi umat di dunia. Berbagai ajaran yang terkandung di dalam al-Qur'an mencakup teologi Islam atau akidah dan tauhid, kebaikan atau akhlak mulia, dan seperangkat aturan

mengenai hubungan kepada Allah Swt secara vertikal dan hubungan kepada seluruh manusia secara horizontal hedaknya ditanamkannya melalui aspek pendidikan tersebut. Itu berarti pendidikan merupakan kata kunci untuk kemajuan bangsa karena maju tidaknya suatu bangsa selalu diukur dengan mutu dan penyelenggaraan pendidikan yang dimiliki suatu bangsa (Munir, 2008). Pada prinsipnya, persoalan pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari beragam persoalan lainnya. Pendidikan Islam selalu terkait dengan berbagai elemen kehidupan, terutama manusia. Melalui pendidikan Islam manusia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebaliknya, manusia (Muslim) juga menjadi aktor dari maju atau mundurnya pendidikan Islam. Antara umat Islam dan pendidikan Islam merupakan dua hal yang dapat diibaratkan seperti sekeping uang, yakni terdiri dari dua sisi yang berbeda tetapi tidak terpisah antara satu dengan lainnya (Subhan, 2016). Adapun tafsir pendidikan atau *tarbawi* merupakan manifestasi ijtihad para akademisi di bidang tafsir, yang berupaya mendekati ayat-ayat al-Qur'an melalui berbagai sudut pandang di dunia pendidikan, baik dari aspek teoritik maupun aspek praktik. Di mana manifestasi ijtihad ini tentunya diharapkan mampu mengembangkan sebuah pandangan dunia atau paradigma berkenaan dengan konsep pendidikan yang secara ketat dilandaskan kepada ayat-ayat di dalam kitab suci al-Qur'an. Dengan demikian, petunjuk ayat-ayat di dalam kitab suci al-Qur'an diharapkan dapat diaktualisasikan atau diimplementasikan sebagai nilai-nilai fundamental atau nilai-nilai dasar dalam pendidikan Islam. Apabila wacana paradigma ini dapat dipandang sebagai sumbangan alternatif terhadap suatu model pendekatan baru, maka tafsir *tarbawi* dapat dijadikan sebagai sebuah tawaran dalam proses studi atau kajian dan pembelajaran mengenai kitab suci al-Qur'an dengan menggunakan pisau analisis pendidikan secara kritis.

Landasan teori dari penelitian ini adalah ilmu tafsir yang lazim digunakan dalam interpretasi al-Qur'an (Hasbiyallah, 2018). Tafsir al-Qur'an mempunyai berbagai corak dan metode (Anwar, 2002), di antaranya tafsir *tarbawi* (Munir & Adnan, 2008). Tafsir *tarbawi* mempunyai objek pembahasan atau objek material berupa ayat-ayat dalam al-Qur'an yang dipahami dengan pendekatan pendidikan (Munir & Adnan, 2008). Adapun pendidikan Islam sendiri mempunyai karakteristik secara khusus, dimana hal tersebut membedakan antara Pendidikan Islam dan pendidikan secara umum. Karakteristik pendidikan dalam Islam meliputi beberapa hal, antara lain yang paling mendasar adalah prinsip atau dasar filosofis konstruksi pemikiran pendidikan Islam, substansi isi atau materi pendidikan Islam, pandangan terkait dengan sumber ilmu dalam pendidikan Islam, dan tujuannya tujuan pendidikan Islam (Yusuf, 2013).

Dengan demikian, objek formal penelitian ini adalah tafsir tarbawi sedangkan objek materialnya ialah ayat al-Qur'an tentang pendidikan.

Permasalahan utama penelitian ini adalah terdapat konsep pendidikan Islam dalam al-Qur'an menurut tafsir tarbawi. Rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana konsep pendidikan Islam dalam al-Qur'an menurut tafsir tarbawi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membahas konsep pendidikan Islam dalam al-Qur'an menurut tafsir tarbawi. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai kajian awal tentang konsep pendidikan Islam dalam al-Qur'an menurut tafsir tarbawi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai petunjuk, khususnya bagi para peminat studi ilmu al-Qur'an dan tafsir, terkait kajian konsep pendidikan Islam dalam al-Qur'an menurut tafsir tarbawi.

### **Metode Penelitian**

Penyelidikan kualitatif akan mencari dan mendapatkan data yang alami (natural) berangkat dari realitas dan memphoto-copy apa adanya disebut proktayal, yaitu semua elemen-elemen data diangkatnya. Peneliti menggambarkan pandangan pendapatnya mengenai yang berhubungan dengan dunia fisik (nyata). Dan yang digambarkan pada fisik adalah ilmu empiris, yang valid pada saat ditulis. Oleh karena itu perlu ditarik hubungan ilmu alam dengan manusia, yang dapat menyimpulkan dari ilmu alam menjadi penemuan teori (Manab, 2015). Sumber penelitian ini mencakup rujukan-rujukan yang terkait dengan topik utama yang bersumber dari buku, artikel, jurnal dan dokumen hasil penelitian lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka (*library research*). Adapun Teknik analisis data dilakukan melalui interpretasi (Darmalaksana, 2020).

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Kaidah Pendidikan Islam**

Menurut Ghazali Darussalam (2001) dalam karyanya yang berjudul *Pedagogi Pendidikan Islam*, terdapat sejumlah kaidah tentang pengajaran serta konsep pendidikan dalam pandangan Islam (Darussalam, 2001). Pertama, disebutkan bahwa kaidah pengajaran sudah sepatutnya mengikuti semacam peringkat-peringkat pengajaran dalam suatu mata pelajaran. Kedua, disebutkan pula bahwa kaidah pengajaran tersebut hendaklah memiliki kesesuaian dengan perkembangan sisi batin atau jiwa siswa. Ketiga, ditegaskan bahwa kaidah pengajaran dalam Islam hendaklah dilakukan secara bertahap, seperti *tardid*, *al-sama' alijtima' al-wataniy*, *mulakhasas*, dan *muhadarat*. Keempat, ditegaskan pula bahwa kaidah

pengajaran dalam pandangan Islam diarahkan untuk peringkat yang bersifat umum barulah kemudian menggunakan kaidah *kulli* yang berbentuk *al-daqiqat* (menyeluruh dan detil), atau *'umumiyyat* (umum). Demikian kaidah pengajaran dan konsep pendidikan dalam pandangan Islam (Darussalam, 2001).

Namun demikian, Ghazali Darussalam belum menyentuh pada elemen kemasyarakatan Islam serta teori apa yang lebih sesuai untuk proses pendidikan Islam. Sejalan dengan ini, pandangan Muhammad 'Uthman el-Muhammady (2001), dalam karya ilmiahnya yang berjudul *Ibn Khaldun dan Pemeraksanaan Budaya dan Tamadun dengan merujuk kepada al-Muqaddimah*, tampak pendidikan Islam sesuai dengan apa yang disebut oleh pemikir muslim Ibn Khaldun yang menyatakan bahwa ilmu perlu dijadikan sebagai malakat atau kemahiran dan kecakapan yang sedemikian mendalam di dalam seseorang dalam penguasaan ilmu tertentu sampai menjadi tabiat atau kebiasaan kedua baginya. Ibn Khaldun menyatakan bahawa malakat ini berlaku dalam penguasaan berbagai ilmu dengan tuntutan manusia harus membuat latihan menggunakan pikiran dan kecakapan dalam bidang ilmu tertentu dengan perbincangan atau dialog serta pertukaran pendapat dan apa yang ia sebut sebagai maklumat. Adapun cara yang paling mudah untuk memperoleh "malakat" tersebut adalah dengan jalan melalui latihan lidah digunakan untuk mengungkapkan pikiran-pikiran dengan jelas dalam diskusi dan perdebatan dalam masalah-masalah ilmiah (Riza, 2008).

## 2. Konsep Dasar Pendidikan Islam

Konsep dasar dari pendidikan Islam dapat ditemukan dalam ayat-ayat al-Qur'an. Pertama, objek pendidikan Islam adalah Adam atau manusia. Kedua, substansi atau materi pendidikan Islam. Ketiga, metode pengajaran. Keempat, nilai atau manfaat pendidikan. Kelima, menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban. Adapun konsep dasar pendidikan Islam perspektif hadis Nabi Saw menggambarkan bahwa pada dasarnya seorang muslim dan muslimat diperintahkan untuk menyelenggarakan pendidikan dan dijelaskan beberapa manfaat mengajarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain. Sedangkan dasar pendidikan Islam perspektif filosofis adalah pembentukan kebaikan atau akhlak yang mulia, Islam menetapkan bahwa pendidikan akhlak merupakan jiwa pendidikan Islam. Selanjutnya, secara yuridis formal, konsep dasar pendidikan Islam telah memiliki payung hukum yang kuat yang dilindungi oleh negara, hal ini termasuk dapat dijumpai di Indonesia. Selanjutnya konsep pendidikan Islam perspektif psikologi yang memandang bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat mendasar dalam kehidupan umat manusia, karena dengan

pendidikan umat manusia dapat berkembang dan sebaliknya tanpa belajar maka umat manusia tidak akan dapat berkembang. Sedangkan dasar sosiologisnya ialah bahwa pendidikan Islam merupakan sebuah kegiatan yang mengandung proses interaksi antara dua individu atau lebih dan bahkan dua generasi, yang memiliki peluang untuk mengembangkan diri (Siddik, 2022).

Meminjam pandangan Zainuddin Fananie, pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor, yang terbagung dalam Trimurti, dasar pendidikan Islam dibagi tiga, yaitu ruh, akal, dan jasmani (Darmalaksana, 2011). Bagi Zainuddin Fananie, pendidikan Islam mengutamakan pengajaran ruh di mana manusia harus dilatih agar mempunyai ruh yang halus (Darmalaksana & Ratnasih, 2022). Selanjutnya, akal peserta didik agar diasah agar memiliki pemikiran yang tajam (Darmalaksana & Ratnasih, 2022). Terakhir, manusia mempunyai jasmani yang harus digerakan dengan pelaksanaan berbagai aktivitas yang baik, hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan hingga pada gilirannya menjadi kebiasaan dalam melakukan kebaikan (Darmalaksana & Ratnasih, 2022).

### 3. Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an

Pendidikan dapat dipahami sebagai usaha secara sadar yang diselenggarakan untuk penggalian dan pengembangan berbagai kemampuan umat manusia, sehingga mereka menjadi unggul, baik dari segi ilmu pengetahuan, perilaku dan budi pekerti, maupun norma luhur yang telah ditetapkan dalam ajaran agama. Disebutkan bahwa tujuan Pendidikan menurut al-Qur'an adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai manusia yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya (Nata, 2016).

Pendidikan Islam dalam al-Qur'an dapat ditemukan melalui pemahaman ayat-ayat yang berkaitan dengan kata *al-Ta'lim*, *al-Ta'dib*, *al-Tazkiyah*, *al-Tadris*, *al-Tafaqquh*, *al-Ta'aqqul*, *al-Tadabbur*, *al-Tazkirah*, dan *al-Mauizah* (Widiani, 2018). Kata *ta'lim* dalam al-Qur'an disebut 42 kali yang memiliki makna mengajarkan, di antaranya Q.S. al-Maidah: 110, Q.S. al-Maidah: 4, Q.S. al-Baqarah: 32, Q.S. Yusuf: 101, Q.S. an-Nisa': 13, Q.S. al-Baqarah: 239, Q.S. Thaha: 71, Q.S. Yusuf: 68, Q.S. al-Baqarah: 281, Q.S. ar-Rahman: 4, Q.S. Ali Imran: 16, Q.S. al-Hujurat: 16), Q.S. Yusuf: 21, dan Q.S. al-Baqarah: 151. Kata *darasa* dalam al-Qur'an ditemukan pada Q.S. al-An'am: 105. Kata *al-tazkiyah* dalam al-Qur'an ditemukan dalam Q.S. al-Jumuah: 2. Kata *tafaqquh* dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 20 kali, di antaranya pada QS. an-Nisa': 78, QS. al-An'aam: 98, dan QS. al-Anfaal: 65. Kata *taqul* ditemukan dalam Q.S. al-Baqarah: 75. Kata *tadabur* ditemukan dalam QS. Yunus: 3. Kata *al-Tazkirah* dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak

sembilan kali di antaranya pada Q.S. Thaha: 2-3. Kata *al-tafakkur* di dalam al-Qur'an banyak ditemukan dengan berbagai konteksnya, antara lain pada Q.S. al-Baqarah: 219. Kata *al-Mawidzah* di dalam al-Qur'an ditemukan dalam beberapa tempat antara lain Q.S. asy-Syuara: 136 (Widiani, 2018).

Pendidikan Islam memiliki perbedaan dengan pendidikan pada umumnya karena indikatornya tidak hanya dilihat dari aspek baik atau buruk. Pada kisaran ini, pendidikan Islam haruslah ia berlandaskan kepada ayat-ayat Al-Qur'an, yang dalam Islam berperan sebagai sumber hukum utama bagi tata kehidupan umat muslim. Selain hal itu, pendidikan Islam juga haruslah didasarkan hadits-hadits yang telah dikemukakan oleh Nabi Saw. Adapun capaian yang paling terakhir ialah umat manusia harus mempunyai keterampilan di dalam aspek pendidikan yang sejalan dan selaras dengan kedua sumber hukum utama tersebut, yakni al-Qur'an dan hadis. Dengan demikian, tujuan akhirnya dari pendidikan Islam bukanlah sekedar mengubah budi pekerti atau perilaku, atau hanya daya pikir saja, tetapi semua aspek harus selaras dengan tuntunan dan ajaran Al-Qur'an serta Hadits.

Dikatakan bahwa kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam Islam dapat mencapai suatu keberhasilan bila didukung oleh berbagai komponen yang baik. Di antara komponen utama dalam pendidikan adalah metode. Bahkan, ada yang mengatakan bahwa metode itu lebih baik daripada materi (Darmalaksana, 2011). Begitulah cara yang amat perlu dijalankan oleh seorang pendidik dalam mendidik jiwa siswa agar mereka mencapai cita-cita dan tujuan yang sejalan dengan tuntunan sumber utama Islam, Al-Qur'an dan as-Sunnah. Ditegaskan bahwa penggunaan suatu metode yang tepat maka akan sangat menentukan hasil dari sebuah proses pendidikan dan pengajaran di dunia pendidikan. Dengan demikian, para pendidik sejatinya memiliki keterampilan dalam memilih dan menerapkan metode yang relevan dengan materi ajar dan bahan ajar atau substansi pelajaran. Lebih dari itu, para pendidik perlu memperhatikan sejumlah prinsip dalam penggunaan metode pengajaran dan pendidikan Islam, sehingga metode tersebut akan mengarah pada keberhasilan peserta didik (Qowim, 2020).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan sebelumnya disimpulkan bahwa rumusan pendidikan Islam dapat digali dari ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan tafsir tarbawi yang akan menghasilkan pandangan dan konsep pendidikan yang dalam tataran praktiknya dapat dibedakan dengan pelaksanaan pendidikan pada umumnya untuk menciptakan kehidupan umat yang lebih baik di masa depan. Pembahasan penelitian ini menunjukkan hasil bahwa istilah pendidikan di dalam ayat-

ayat al-Qur'an menurut tafsir tarbawi dapat dirumuskan dari berbagai kata dengan berbagai derivasinya sehingga membentuk sebuah konsep pendidikan Islam yang pada praktiknya bertujuan untuk pelaksanaan pendidikan jiwa, akal, dan jasmani bagi peserta didik umat muslim hingga mereka mempunyai kematangan mental, spiritual, dan perilaku serta pengetahuan luas yang bermanfaat untuk mewujudkan kebaikan dalam kehidupan umat manusia. Penelitian ini diharapkan mempunyai implikasi manfaat, baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis diharapkan menjadi kajian awal tafsir tarbawi dalam interpretasi al-Qur'an tentang konsep pendidikan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki sumbangan untuk implementasi pengembangan pendidikan Islam. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penerapan teknik interpretasi tafsir tarbawi sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan metode tafsir tarbawi yang lebih operasional. Penelitian ini merekomendasikan khususnya kepada lembaga pendidikan Islam untuk melakukan pengembangan pendidikan di dasarkan pada nilai-nilai kandungan al-Qur'an, sehingga tercipta pendidikan Islam yang diharapkan di Indonesia.

#### **Daftar Pustaka**

- Anwar, R. (2002). *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya, Terj.* . Bandung: Pustaka Setia.
- Darmalaksana, W. (2011). Pendidikan Karakter dalam Pandangan RZ Fananie . *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W., & Ratnasih, T. (2022). Realitas Masyarakat 5.0 Perspektif Pendidikan Modern KH. Zainuddin Fananie. *Journal of Innovation Research and Knowledge*.
- Darussalam, G. (2001). *Pedagogi Pendidikan Islam* . Utusan Pubs.
- Hasbiyallah, M. (2018). Paradigma Tafsir Kontekstual: Upaya Membumikan Nilai-nilai Al-Qur'an. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, 1-26.
- Manab, A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Munir, A. (2008). *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan al-Qur'an tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Munir, A., & Adnan, A. r. (2008). *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Quran tentang Pendidikan*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Nata, H. A. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media.



- Qowim, A. N. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*.
- Riza, S. (2008). *Konsep Pendidikan Islam menurut Pemikiran Ibn Khaldun: Suatu Kajian terhadap Elemen-elemen kemasyarakatan Islam*. Malaysia: Universiti Sains.
- Siddik, H. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Islam. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*.
- Subhan, F. (2016). Konsep Pendidikan Islam Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Wathoni, L. M. (2017). Pendidikan dalam Al-Qur'an: Kajian Konsep Tarbiyah dalam Makna al-Tanmiyah pada QS Al-Isra: 23-24. *Jurnal Pendidikan Guru*.
- Widiani, D. (2018). Konsep Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Yusuf, K. M. (2013). *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.